

## **DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG SALAH PADA MEDIA SOSIAL DIKALANGAN MAHASISWA UNARS**

**Nadia Zharoil Mulandani, Alifia Sholehatun Rohmania, Raka Fariski**

Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo

Email: [rakafariski26@gmail.com](mailto:rakafariski26@gmail.com) , [nadiazahroil311@gmail.com](mailto:nadiazahroil311@gmail.com), [alifialfin6@gmail.com](mailto:alifialfin6@gmail.com)

### **Abstrak**

Media sosial adalah sebuah media online, yang penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, forum, dan dunia virtual. Media sosial memegang peranan penting di hampir segala lini masyarakat. Media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Seperti misalnya kesalahan berkomunikasi di media sosial dengan berbahasa Indonesia yang benar, baik pada caption maupun komentar. Dimana seluruh masyarakat termasuk mahasiswa sampai saat ini masih tidak sadar akan hal tersebut. Sehingga tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui contoh dan pembetulan kesalahan tersebut. Metode penelitian yang kami gunakan adalah dengan pendekatan kualitatif. Dimana data penelitian ini kami dapatkan dari menganalisis caption dan komentar melalui media Instagram, WhatsApp, dan Tik Tok yang diunggah oleh warga Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Terdapat beberapa kesalahan akibat dari ketidaksadaran mahasiswa akan pentingnya memahami penulisan. Kesalahan yang pertama adalah ejaan seperti, penulisan caption atau komentar yang tidak berpedoman pada kaidah berbahasa yang benar. Kedua, kesalahan struktur tata bahasa yakni terkait kelengkapan dalam berbahasa. Ketiga, variasi bahasa seperti, penggabungan bahasa Indonesia dengan bahasa asing atau bahasa daerah yang dianggap lebih menarik. Berbagai faktor dapat mempengaruhi kesalahan penggunaan bahasa Indonesia seperti adanya perubahan sosial, faktor budaya serta kurangnya pemahaman betapa pentingnya berbahasa yang baik dan benar.

Kata kunci : Media sosial; Kesalahan; Bahasa; Mahasiswa

### **Abstract**

Social media is an online media, where users can easily participate, share and create content including blogs, social networks, forums and virtual worlds. Social media plays an important role in almost all levels of society. Social media has both positive and negative impacts. For example, errors in communicating on social media using correct Indonesian, both in captions and comments. Where the entire community, including students, is still unaware of this. So the aim of this research is to find out examples and correct these errors. The research method we use is a qualitative approach. Where we got the research data from analyzing captions and comments via

Instagram, WhatsApp and Tik Tok media uploaded by residents of Abdurachman Saleh University, Situbondo. There are several errors resulting from students not being aware of the importance of understanding writing. The first error is spelling, such as writing captions or comments that are not guided by correct language rules. Second, grammatical structure errors are related to completeness in language. Third, language variations such as combining Indonesian with foreign languages or regional languages which are considered more interesting. Various factors can influence errors in using Indonesian, such as social changes, cultural factors and a lack of understanding of the importance of speaking well and correctly.

Keywords: Social media; Mistake; Language; Student

## **PENDAHULUAN**

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial yang merupakan situs dimana jejaring sosial merupakan situs yang setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Instagram, Facebook, Telegram, dan Twitter (Zahra & Oktavia, 2023). Media sosial ini merupakan salah satu perkembangan teknologi informasi baik dari sudut pandang pendidikan, perekonomian, serta ilmu pengetahuan umum. Media sosial juga mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (social relationships) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium). Hubungan sosial dan segala bentuk perubahan perubahan dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya mengandung nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Perubahan sosial yang berdampak positif seperti kemudahan memperoleh dan menyampaikan informasi, memperoleh keuntungan secara sosial dan ekonomi. (Zahra & Oktavia, 2023)

Banyak sekali dampak positif yang diterima dalam kemajuan teknologi, termasuk dari media sosial ini seperti dipermudah dalam proses perekonomian yaitu dalam transaksi berbelanja, kini kita tidak perlu membawa banyak uang untuk melakukan transaksi bisa dilakukan dengan

aplikasi pembayaran secara transfer dan juga menggunakan kartu ATM, sehingga proses transaksi bisa dilakukan dimana saja. Sedangkan perubahan sosial yang cenderung negatif seperti munculnya kelompok–kelompok sosial yang mengatasnamakan agama, suku dan pola perilaku tertentu yang terkadang menyimpang dari norma–norma yang ada. Di zaman sekarang, tidak dapat ditepis lagi bahwa kehidupan manusia saat ini sangat berhubungan dengan media sosial. (Zahra & Oktavia, 2023)

Media sosial memegang peranan penting di hampir segala lini masyarakat. Mulai dari mengirim pesan kepada teman, berbagi informasi, hingga mencari suatu informasi yang sedang hangat di masyarakat. Jadi, tak heran lagi apabila ada yang menyebutkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan penting hampir setiap orang. Oleh karena itu, perlu adanya sifat selektif pada diri sendiri dalam menggunakan media sosial.

Kehadiran media sosial di tengah masyarakat era kini telah memberikan manfaat yang sangat besar, terlebih lagi di era pandemi covid melanda dulu. Media sosial cukup membantu dalam menghapus jarak antar manusia, mempermudah dalam komunikasi, membantu melakukan aktivitas baik itu dalam pendidikan, dalam perekonomian dengan adanya bisnis online, serta pekerjaan yang bisa dilakukan di rumah. Sehingga hal tersebut sangat efektif untuk mempersingkat waktu dalam berkomunikasi, serta menjalankan aktivitas sehari-hari. Namun, sesuatu yang memiliki dampak positif yang tinggi, tidak menutup kemungkinan memberikan dampak negatif yang tinggi pula. Seperti misalnya berkomunikasi dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Hal ini bisa berpengaruh sebab pada saat berkomunikasi akan terjalin yang namanya hubungan sosial didalamnya yaitu, ketika kita berkomunikasi kita memerlukan penggunaan dan pelafalan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Agar lawan bicara kita mengerti dan paham perihal apa yang kita bahas atau komunikasikan, karena ketika kita hanya berkomunikasi menggunakan jejaring media sosial otomatis kita lebih banyak berkomunikasi dengan jarak jauh tanpa adanya interaksi langsung. Hal ini akan menimbulkan yang namanya kesenjangan dalam komunikasi dan berinteraksi di ruang lingkup kehidupan sosial. Dimana dalam kehidupan sosial

dibutuhkan yang nama hubungan sosial serta interaksi secara langsung. Terkait perkembangan penggunaan bahasa

Indonesia di kalangan Mahasiswa masih bisa dikatakan kurang. Hal ini bisa dilihat dari komunikasi antara Mahasiswa dan Dosen yang berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Sedangkan komunikasi antara Mahasiswa dan Mahasiswa masih melibatkan bahasa daerah dalam komunikasinya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang kami gunakan adalah dengan pendekatan kumulatif. Lexy J. Moleong (2005:6) mengungkapkan "metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Termasuk dengan menjelaskan tingkah laku, persepsi, motivasi, tingkah laku, dan lain-lain secara keseluruhan, dari segi bahasa dan dalam konteks alam tertentu, dengan menggunakan berbagai metode alam" Data penelitian yang kami dapatkan dari penggunaan media sosial yang dilakukan dengan menganalisis caption dan komentar melalui media Twitter, Instagram, WhatsApp serta media sosial lainnya. (Umi Khafifah dan Atiqa Sabardila) Selain itu kami menganalisis dan menyimak penggunaan bahasa Indonesia yang salah di lingkungan kampus universitas Abdurahman Saleh Situbondo sehari-hari. Metode ini kami terapkan tidak hanya ke sesama teman tetapi juga pada kakak tingkat serta dosen Unars.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Mendeskripsikan wujud kesalahan penggunaan bahasa Indonesia di Instagram. Dalam penggunaan bahasa Indonesia masih terdapatnya kesalahan dalam berbahasa seperti pada caption dan komentar warganet pada akun Instagram masing-masing. Seiring berjalannya waktu banyak sekali variasi bahasa yang digunakan masyarakat dalam mengungkapkan kata-kata ataupun kalimat yang dituang dalam media sosial. Dengan lainnya bahasa sering kali

menggunakan kesalahan penggunaan kata-kata yang ejaan, pemakaian diksi, struktur tata bahasa, dan bahasa campuran contohnya:

#### A. Kesalahan Ejaan

Penggunaan bahasa Indonesia seharusnya berpedoman dengan kaidah ejaan yang disempurnakan (EYD) ini salah satu faktor hal yang sangat penting dalam menulis. Penggunaan bahasa pada caption dan komentar sosial media instagram biasanya terdapat kesalahan karena dalam proses penulisan caption dan komentar tidak berpedoman pada kaidah bahasa yang benar. Dari data analisis kita terhadap penggunaan bahasa Indonesia di Instagram ini terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan bahasa baik itu dalam bentuk caption maupun komentar seperti kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca serta penulisan bahasa yang tidak teratur.

Contohnya:

##### 1. Pesan Alifia kepada rekan kelasnya:

Sorry kawan dadakan ini

Dalam contoh tersebut terdapat kesalahan pada penulisan bahasa asing yang di gabung pada bahasa Indonesia dalam penulisan pesan tersebut, sehingga hal itu tidak sesuai dengan struktur tata bahasa, seharusnya kata "sorry" diganti dengan kata maaf.

##### 2. Story WhatsApp Aya:

Aku excited banget cerita, dia suka bgt dengerin

Pada penulisan caption tersebut terdapat kesalahan dalam penulisan bahasa asing yang disertai dengan penulisan bahasa Indonesia didalamnya juga terdapat kesalahan pada PUEBI karena menyingkat sebuah kata dan kata "excited" bisa diganti dengan kata semangat.

#### B. Kesalahan Struktur Tata Bahasa

Sebagian besar pengguna TikTok terkhusus gen Z kurang memerhatikan kaidah penulisan yang benar. Tata bahasa adalah jenis kaidah bahasa yang mengatur kriteria

penggunaan kata dan kalimat, sedangkan kesalahan struktur tata bahasa yang dilakukan pengguna media sosial ini adalah kelengkapan dalam berbahasa yang sering dilakukan padahal setiap kata memiliki sangkut paut dalam kalimat, terkhusus pada saat komunikasi dalam mengirim pesan serta caption pada saat membuat konten. Kesalahan yang sering terjadi seperti penggunaan bahasa Indonesia yang sering kali diubah kata utamanya karena faktor perubahan sosial dalam bentuk kata gaul yang marak sekali digunakan oleh gen Z.

Contohnya:

1. @yaaaho(komentar) Seru abis, educam serasa liburan

Dari komentar @yaaaho pada kata "abis" bisa diganti dengan kata banget sesuai dengan KBBI dan kata "educamp" diganti dengan kata kemah.

2. @nadiazharoil(caption) perkenalan MABA UNRAS 2023

Dalam caption yang di buat oleh @nadiazharoil terdapat kesalahan dalam penulisan caption dikarenakan kata "MABA" bisa diganti dengan Mahasiswa Baru serta penempatan huruf kapital yang tidak sesuai dalam PUEBI.

### C. Variasi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di TikTok

Penggunaan bahasa Indonesia dengan menggabungkan bahasa Inggris di media sosial khususnya di TikTok sering kali dianggap sebagai penyampaian pesan yang praktis dan keren. Terlebih bagi para remaja di era gen Z ini. Misalnya pada penulisan caption, mengirimkan pesan, serta me replay story atau konten teman dimana hal tersebut tidak mengindahkan tentang menggunakan kaidah PUEBI ataupun KBBI dalam penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini sering terjadi dikarenakan perubahan sosial atau perkembangan zaman terkhusus pada remaja di era gen Z serta ketidak sandaran pengguna media sosial terkait kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Contohnya:

1.@dia(komentar)Congratulations untuk kelulusannya

Dalam komentar @dia merupakan contoh kesalahan dalam variasi dalam berbahasa Indonesia karena digabung dengan bahasa Inggris yaitu pada kata "Congratulations" dapat diubah dengan kata selamat agar sesuai dengan KBBI.

2.@hamzah(komentar)Kalian semua bravo,sukses selalu semoga kedepannya bisa lebih baik lagi

Dari komentar yang diberikan @hamzah perlu ada di benahi pada kata "bravo" bisa di ganti dengan kata bagus sekali atau luar biasa serta penggunaan titik koma yang kurang sesuai.

Dari data yang kami kumpulkan baik dalam bentuk pengisian platform mengenai penggunaan bahasa formal ataupun non formal serta analisis dari berbagai sumber media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan TikTok. Contoh yang telah kami tuliskan merupakan hasil dan juga pengamatan terhadap sosial media yang ada. Bisa dilihat, bahwa banyak sekali remaja atau mahasiswa Unars yang merupakan pengguna sosial media sosial yang melakukan kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia. Kebanyakan mereka melakukan kesalahan dalam menuliskan bahasa Indonesia dari segi ejaan (PUEBI) struktur tata bahasa dan variasi bahasa. Namun lama kelamaan, penulisan bahasa seperti itu menjadi kebiasaan karena kurangnya kesadaran dari mereka sebagai pengguna media sosial. Struktur kebahasaan seperti SPOK dalam penulisan kata tak lagi mereka hiraukan, hal ini yang kerap menimbulkan keambiguan dalam mengartikan tulisan mereka, mengabaikan kaidah KBBI dan PUEBI dalam menulis. Cara yang tepat untuk menangani permasalahan penggunaan bahasa bisa dengan cara bijak dalam bersosial media. Dan kita yang memiliki kesadaran berbahasa harusnya menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan pengetahuan mengenai bagaimana cara berbahasa yang baik dan benar.

## **KESIMPULAN**

Perkembangan media sosial sangatlah berpengaruh terhadap penggunaan bahasa Indonesia terlebih di era gen Z saat ini. Sebab media sosial merupakan alat komunikasi dan sumber informasi yang terus menerus berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Oleh karenanya kita sebagai mahasiswa haruslah bijak dalam menggunakan media sosial baik itu WhatsApp, Instagram, TikTok dan sebagainya. Terlebih dari data analisis kami terhadap mahasiswa Unars terkait penggunaan bahasa Indonesia di media sosial masih banyak sekali kesalahan penggunaan bahasa Indonesia baik segi ejaan (PUEBI) struktur tata bahasa, dan variasi bahasa yang timbul akibat adanya perubahan sosial, faktor budaya serta kurangnya pemahaman betapa pentingnya berbahasa yang baik dan benar. Maka dari itu, perlu adanya pemahaman mengenai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dari sejak dini.

Daftar Pustaka

- Kholifah, U., & Sabardila, A. (2020). Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sas. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 15(3), 352–364.
- Zahra, Z., & Oktavia, R. (2023). Dampak Dari Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Salah Dalam Bermedia. *INNOVATIVE*, 3.